

**ANALYSIS OF POLITENESS LANGUAGE STRATEGIES  
USED BY MADIUNESE IN FORUM MAHASISWA MADIUN  
MALANG (FORMADIMA)**

**THESIS**

**BY  
MUHAMMAD FAIZAL RIZEKI  
NIM 105110103111011**



**STUDY PROGRAM OF ENGLISH  
DEPARTMENT OF LANGUAGES AND LITERATURES  
FACULTY OF CULTURAL STUDIES  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
2014**

**ANALYSIS OF POLITENESS LANGUAGE STRATEGIES USED  
BY MADIUNESE IN FORUM MAHASISWA MADIUN MALANG  
(FORMADIMA)**

**THESIS**

presented to  
**Universitas Brawijaya**  
in partial fulfillment of the requirements  
for degree of *Sarjana Sastra*

**BY**  
**MUHAMMAD FAIZAL RIZEKI**  
**NIM. 10511010311011**

**STUDY PROGRAM OF ENGLISH  
DEPARTMENT OF LANGUAGES AND LITERATURES  
FACULTY OF CULTURAL STUDIES  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
2014**

## ABSTRACT

Rizeki, Muhammad Faizal. 2014. **Analysis of Politeness Language Strategies Used by Madiunese In Forum Mahasiswa Madiun Malang (FORMADIMA)**. Study Program of English, Faculty of Cultural Studies, Universitas Brawijaya. Supervisor: Indah Winarni ; Co-supervisor: Ida Puji Lestari

Keywords: language, politeness strategies, positive politeness, negative politeness, madiunese, formadima.

Language has a social function as a tool to make a connection among human beings. In using language strategies such as Politeness, it affords us to become more eligible on using the choices that are made in language use. Madiunese as the object of the study, they have unique temperaments that differ from Solonese and Surabayanese culture characteristics. In conducting the study, the researcher analyzed two problems of study, as follows; (1) What are the positive politeness and negative politeness categories used in the conversations between Madiunese in Formadima, and (2) What is the possible reason on performing positive politeness and negative politeness categories within the conversation used by Madiunese speakers in Formadima. In this study, main theory to conduct the problems of study is using politeness strategies by Brown and Levinson (1987, p.101-210) which is also supported by the theory of Watts (2003).

This study used qualitative analysis since the data of this study are conversations analysis and human social phenomena happened in Formadima by the members. In conducting this study, the researcher chooses and explains utterances based on the conversations containing positive politeness and negative politeness strategies. From 62 utterances on total of five conversations that have been analyzed by the researcher, there are 12 utterances containing positive politeness strategies and 10 utterances categorized in negative politeness strategies.

Based on the analysis of positive politeness strategies, the researcher finds two categories that used by the speakers, there are; (1) Claim Common Ground, and (2) Fulfill that the Hearer Wants Some X. In negative politeness, most of Madiunese used to be more careful when produced the utterances. The researcher finds negative politeness strategies that performed by Madiunese, namely; apologize, be pessimistic, and sometimes go on record or baldly to indebteding the hearers.

Finally, the researcher suggests for further study about politeness should be conducted properly according to the object e.g., daily conversations or another human social phenomena which can be acquired in many things on social terms. The researcher also suggests to the next researchers to use other theories related to politeness in analyzing the implicit meaning of the utterances produced by the speaker.

## ABSTRAK

Rizeki, Muhammad Faizal. 2014. **Analisa Strategi Bahasa Kesantunan Yang Digunakan Oleh Orang Madiun Di Forum Mahasiswa Madiun Malang (FORMADIMA)**. Program studi sastra inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya. Pembimbing: (I) Indah Winarni (II) Ida Puji Lestari

Kata Kunci: bahasa, strategi kesantunan, kesantunan positif, kesantunan negatif, orang madiun, formadima.

Bahasa memiliki fungsi sosial sebagai alat untuk membuat suatu hubungan antara manusia. Dalam menggunakan strategi bahasa seperti kesantunan, kita dapat menjadi lebih layak untuk menggunakan pilihan yang dibuat dalam penggunaan ungkapan bahasa. Orang madiun sebagai objek pada studi ini, mereka memiliki perangai yang unik yang membedakan dari orang Solo dan orang Surabaya. Dalam melaksanakan studi ini, peneliti menganalisa dua rumusan masalah, yaitu; (1) kategori kesantunan positif dan kesantunan negatif apakah yang digunakan pada percakapan antara orang Madiun di Formadima, dan (2) alasan yang tepat apakah pada penggunaan ucapan kesantunan positif dan kesantunan negatif dalam percakapan antara orang Madiun di Formadima. Dalam studi ini, teori utama yang digunakan untuk rumusan masalah yaitu menggunakan strategi kesantunan oleh Brown dan Levinson (1987) didukung dengan teori Watts (2003).

Studi ini menggunakan analisa kualitatif semenjak data yang digunakan berupa analisa percakapan dan fenomena masyarakat sosial yang terjadi didalam Formadima oleh para anggotanya. Dalam melaksanakan studi ini, Peneliti memilih dan juga mendeskripsikan kalimat – kalimat berdasarkan percakapan yang mengandung strategi kesantunan positif dan kesantunan negatif. Dari sejumlah 62 kalimat pada keseluruhan 5 percakapan yang telah dianalisa oleh peneliti, terdapat 12 kalimat yang mengandung strategi kesantunan positif dan 10 kalimat yang terkategori kedalam strategi kesantunan negatif.

Berdasarkan analisa kesantunan positif, peneliti menemukan dua kategori yang digunakan oleh pembicara, yaitu; (1) Klaim kesamaan, dan (2) Memenuhi pendengar bahwa ia menginginkan X. Di dalam kesantunan negatif, kebanyakan orang Madiun terbiasa berhati – hati ketika mengemukakan kalimat. Peneliti menemukan strategi –strategi kesantunan negatif yang dikemukakan oleh orang Madiun, seperti; permohonan maaf, menjadi pesimis, dan terkadang *on record* atau berterus terang untuk menyatakan hutang budi kepada pendengar.

Akhirnya, peneliti menyarankan penelitian selanjutnya tentang kesantunan harus dilaksanakan dengan baik menurut objek, contohnya seperti percakapan sehari – hari atau fenomena masyarakat sosial yang dapat diperoleh dalam banyak hal pada bentuk – bentuk sosial. Peneliti juga menyarankan kepada peneliti – peneliti selanjutnya untuk menggunakan teori lainnya yang berhubungan dengan kesantunan didalam analisa makna kalimat – kalimat implisit yang diungkapkan oleh pembicara.

## REFERENCES

- Brown, Penelope and Levinson, Stephen C. (1987). *Politeness: Some universals in language usage*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Cutting, Joan. (2002). *Pragmatics and Discourse – A Resource Book for Students*.
- Chaer, Abdul & Agustina, Leonie. (1995). *Sociolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaika, Elaine. (1982). *Language, The Social Mirror*. Rowley: Newbury House Publishers Inc.
- Febrini, Sylvania. (2011). *Language Politeness Used by Sumbawanese in Daily Conversation*.
- Ftriana, Yuli. (2007). *Politeness Strategies In John Grisham’s Novel “The Client”*.
- Grundy, P. (2008). *Doing pragmatics*. Hodder Education. London.
- Hanel D., Scott. *English for Specific Purposes* (October 27, 2010). Retrieved on February 13, 2014 from <http://sdhanel.com/pragmatics/ftactsesp.html>
- Kompasiana. *Kota Madiun, Jawa Timur dan Potensinya* (September 01, 2013). Retrieved on 21 February, 2014 from <http://regional.kompasiana.com/2013/09/01/kota-madiun-jawa-timur-dan-potensinya-588711.html>
- Leech, G.N. (1983). *Principles of Pragmatics*. London. Longman.
- Moleong, Lexy J. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Moore, Andrew. *Pragmatic and Speech Acts* (2001). Retrieved on February 11, 2014 from <http://www.universalteacher.org.uk/lang/pragmatics.htm>
- Searle, J.R. (1965). *What is a Speech Act?* In Maurice Black (ed.), *Philosophy in America*, London: Allen and Unwin, 1965, pp. 221—239. Retrieved on May 31, 2014 from [http://www.corwin.com/upmdata/23507\\_hutchby~Vol\\_1\\_Ch\\_02.html](http://www.corwin.com/upmdata/23507_hutchby~Vol_1_Ch_02.html)

Searle, J.R. (1969). *Speech Acts*. Cambridge: Cambridge University Press.

University of West Indies, Jamaica. *Department of Language, Linguistics, and Philosophy - Politeness* (2014). Retrieved on February 13, 2014 from <http://www.mona.uwi.edu/dllp/linguistics/politeness.htm>

Watts J. Watts, Ide, Sachiko, Ehlich, Konrad. (2005). *Politeness in Language: Studies in Its History, Theory and Practice*.